

Sosialisasi Terkait dengan Ecoprinting di SD Negeri 31 Bengkalis

**Radja Sadam Al Azis¹, Rindi Metalisa², Muhammad Mukrim², Eka Trisna Dewi³,
Malika Shabira⁴, Indah Pramesti^{*5}, Sri Marni⁶, Muhammad Fazeli⁷, Abela Nusri⁸,
Mardian Landika Saputra⁹**

¹Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Riau, Indonesia

²Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Indonesia

³Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia

^{4,5,6,7,8,9}Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: indah.pramesti3542@student.unri.ac.id⁵

Abstrak

Desa Damai merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Desa damai terbagi dalam 3 dusun yaitu dusun siandal, dusun antara dan dusun Sungai gelam, untuk SDN 31 Bengkalis terletak di Tengah desa damai yaitu berada di dusun antara. Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang trendi kalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil. Tujuan kegiatan ini ialah menunjang kreatifitas peserta didik agar menjadikan bahan bahan alam menjadi hasil karya yang terbaik. Metode yang di gunakan dalam jurnal ini ialah metode sosialisasi seperti memaparkan cara mengelola dedaunan menjadi barang yang bernilai seperti eco printing ini. Hasil ini dirancang untuk menambah pengetahuan siswa terkait dengan cara penanganan sampah organik atau daun-daunan yang tidak terpakai dan bernilai seni dengan benar, sehingga menumbuhkan kreativitas mereka dan mendorong kreativitas di sekolah.

Kata kunci: Ecoprinting, Ramah Lingkungan, Sekolah Dasar

Abstract

Damai Village is a village located in Bengkalis District, Bengkalis Regency. Peaceful village is divided into 3 hamlets, namely Siandal hamlet, antara hamlet and Sungai Gelam hamlet, for SDN 31 Bengkalis located in the middle of peaceful village, namely in the antara hamlet. Ecoprint is one of the fabric coloring techniques that is currently trendy among fashion businesses and textile craftsmen. The purpose of this activity is to support the creativity of students to make natural materials into the best work. The method used in this journal is a socialization method such as explaining how to manage leaves into valuable items such as this eco printing. This result is designed to increase students' knowledge related to how to properly handle organic waste or unused leaves and have artistic value, so as to foster their creativity and encourage creativity in schools.

Keywords: Ecoprinting, Elementary School, Environmentally Friendly

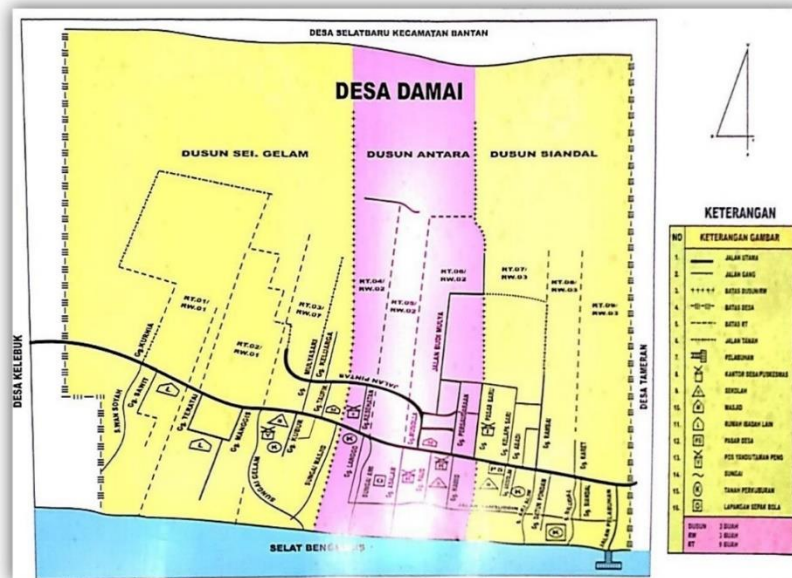
1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, banyak bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna misalnya daun, akar, kulit buah, kulit pohon. Zat warna yang terkandung dalam tumbuhan beraneka ragam sehingga menghasilkan warna yang beraneka ragam pula. Sebelum mengenal zat pewarna sintesis dari bahan kimia, pewarna tekstil lebih dulu menggunakan zat pewarna alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan dan mineral. Kelebihan zat warna alam yaitu tidak merusak lingkungan, dapat memanfaatkan bahan alam yang tidak terpakai, dan harganya relatif murah. Kelemahan pewarnaan alam yaitu kurang bervariasi, warna kurang tajam dan tergantung musim (R. Angga Bagus Kusnanto et al., 2022).

Desa Damai merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Pada awalnya Desa ini diberi nama Desa Sungai Gelam oleh para tokoh desa setempat. Sementara itu tokoh masyarakat dusun Siandal menginginkan nama desa adalah desa Siandal itu sendiri. Dari kedua usulan tersebut, masing-masing tokoh tetap bertahan pada usulannya masing-masing. Akhirnya salah satu tokoh masyarakat menginginkan agar kedua belah pihak ini berdamai. Sehingga dari hasil mufakat para tokoh inilah kemudian diambil satu kesimpulan bahwa nama

Desa ini diberi nama desa “DAMAI” dengan harapan dengan nama desa ini agar dapat membawa kedamaian bagi masyarakat Desa ini.

Desa Damai berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Dengan luas wilayah kurang lebih 1.600 Ha. Desa Damai berbatasan dengan desa Bantan Tua di sebelah Utara, berbatasan dengan Selat Bengkalis di sebelah Selatan, desa Tameran di sebelah Timur, desa Kelebuk di sebelah Barat. Desa ini dihuni oleh kurang lebih 1715 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 469 KK, dengan kepadatan penduduk sebesar 107,17 per Km.



Gambar 1. Peta Desa Damai

Pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia sintetis menjadi masalah serius. Sehingga dalam permasalahan yang di alami membuat sang penulis memiliki inovasi terbaru seperti hal nya *eco printing*. *Ecoprinting* adalah teknik cetak yang memanfaatkan pewarna alami. Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang trendi kalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil (Indra Gunawan et al., 2023). Ecoprint merupakan teknik pewarnaan dengan mempercantik kain menggunakan bahan alam sekaligus menghasilkan motifnya (Susanto et al., 2021). Eco printing sebagai alternatif pewarnaan alami dapat berkontribusi dalam mengurangi limbah dan melindungi lingkungan. Penelitian ini akan menganalisis dampak sosialisasi eco printing di SDN 31 Bengkalis terhadap perilaku siswa dalam mengelola sampah dan memilih produk ramah lingkungan. Sejak dini, anak-anak perlu diajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Teknologi ecoprint akhir-akhir ini kontak langsung antara tumbuhan dan bahan utama merupakan prinsip kerja utama pada metode ecodyeing dan printing. Berbagai elemen dari tumbuhan dapat digunakan seperti daun, bunga, batang, biji, akar atau kulit kayu. Tumbuhan di setiap musimnya akan memiliki pigmen berbeda dan menghasilkan warna yang berbeda pada kain. Metode ini tidak berfokus pada pakem hasil yang telah ditetapkan. Karena kemungkinan pengembangan teknik ini sangat luas dan beragam. Berbagai macam tumbuhan yang tidak digolongkan sebagai pewarna alam ternyata dapat menjadi pewarna alam (D. S. & Alvin, 2019). menjadi salah satu tren di bidang pewarnaan tekstil dan pembuatan pola. Istilah ecoprint terdiri dari eco yang berarti alam dan print yang berarti mencetak. Umumnya teknik eco-printing dilakukan dengan menggunakan bagian tumbuhan, seperti daun dan bunga. Ecoprint mentransfer pola (bentuk) daun dan bunga ke permukaan berbagai kain yang telah diberi perlakuan untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus dari kain, sehingga warna tumbuhan mudah diserap. Ecoprinting adalah teknik pewarnaan alami yang menempelkan bentuk asli tumbuhan (daun/bunga) pada permukaan kain yang diinginkan (Kartika et al., 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan teknik-teknik ramah lingkungan seperti eco printing. SDN 31 Bengkalis, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Bengkalis, memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan. Melalui kegiatan sosialisasi eco printing, diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan estetika.

Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 31 Bengkalis memberikan kesempatan unik untuk mendidik sekaligus mempraktikkan seni pengolahan bahan daun-daunan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan siswa tentang cara penanganan sampah organik atau daun-daunan yang tidak terpakai dan bernilai seni dengan benar, sehingga menumbuhkan kreativitas mereka dan mendorong kreativitas di sekolah.

2. METODE

Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Setiap orang didorong dan dilatih. Dalam hal ini belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat (Siregar, 2018).

Pelaksanaan program sosialisasi eco printing di SD Negeri 31 Bengkalis, Desa Damai, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Dalam pelaksanaan kegiatan eco printing ini dilakukan selama satu hari dan Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan dan disesuaikan oleh pihak guru yang bersangkutan dengan kesanggupan dari SDN 31 Bengkalis.
- 2) Kemudian, membuat materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh siswa agar pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif yang berkaitan dengan ecoprint menggunakan bahan alami dari daun-daunan liar serta bunga.
- 3) Menyiapkan bahan-bahan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan ecoprint.
- 4) Melakukan konsolidasi tim sebagai pemantapan dalam penyelenggaraan pelatihan ecoprint di kelas 6 SD Negeri Bengkalis.

b. Sosialisasi

- 1) Kegiatan pelatihan ini akan diawali dengan presentasi materi pembuatan ecoprint yang telah disiapkan secara matang.
- 2) Setelah pemaparan materi, akan diadakan sesi diskusi dan tanya jawab yang interaktif untuk membahas lebih lanjut persiapan pelaksanaan pelatihan. Tujuan dari sesi diskusi ini adalah untuk memastikan semua peserta memiliki pemahaman yang sama dan siap untuk melaksanakan pelatihan dengan baik.

c. Tahap Pelatihan

- 1) Para peserta diundang untuk membawa perlengkapan ecoprint masing-masing, mulai dari kain, daun, bunga, hingga alat bantu seperti palu dan martil. Dengan demikian, setiap peserta dapat mengeksplorasi kreativitasnya secara maksimal.
- 2) Setelah semua peserta berkumpul, panitia memberikan demonstrasi langkah demi langkah pembuatan ecoprint. Mulai dari pemilihan bahan alami yang tepat hingga teknik memarut daun agar warna keluar sempurna, semua dijelaskan secara rinci. Peserta kemudian diajak untuk langsung mempraktikkan teknik yang telah dipelajari.
- 3) Sebagai tindak lanjut dari koordinasi yang telah dilakukan, mahasiswa dan guru pendamping sepakat bahwa karya ecoprint yang dihasilkan oleh siswa kelas enam akan dijadikan sebagai salah satu komponen penilaian ujian praktik. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ecoprint ini memiliki nilai tambah yang signifikan bagi proses pembelajaran siswa.

d. Evaluasi

Hasil uji coba awal ecoprint belum sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, kami mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh tim untuk melakukan evaluasi dan perbaikan. Tujuannya adalah agar pelatihan yang akan datang dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga peserta, khususnya siswa SDN 31 Bengkalis, dapat menghasilkan karya ecoprint yang lebih baik.

3. HASIL

3.1. Gambaran umum Lokasi kegiatan

Desa Damai berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Dengan luas wilayah kurang lebih 1.600 Ha. Desa Damai berbatasan dengan desa Bantan Tua di sebelah Utara, berbatasan dengan Selat Bengkalis di sebelah Selatan, desa Tameran di sebelah Timur, desa Kelebuk di sebelah Barat. Desa ini dihuni oleh kurang lebih 1715 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 469 KK, dengan kepadatan penduduk sebesar 107,17 per Km. SDN 31 Bengkalis terletak di salah satu dusun di desa Damai yakni Dusun Antara. Lokasi sekolah tersebut tidak jauh dari balai desa damai dan tidak jauh dari masjid yang terletak di Desa Damai.

3.2. Tahapan Kegiatan

Pengabdian di SDN 31 Bengkalis diawali dengan persiapan yang matang. Tim pemateri telah memastikan ketersediaan semua bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan ecoprint, mulai dari palu, kain pouch, kain kanvas, plastik, hingga berbagai jenis daun. Persiapan yang cermat ini bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan dan keberhasilan peserta dalam membuat karya ecoprint. Sebelum hari peluncuran, para mahasiswa kkn bekerja sama dengan sekolah untuk mengajari para siswa cara membuat contoh ecoprint di pouch serta menjelaskan aturan pembuatan ecoprint. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelatihan dan fokus pada pekerjaan. Di bawah ini adalah gambaran kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Membuat karya Ecoprint

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 31 Bengkalis memberikan kesempatan unik untuk mendidik sekaligus mempraktikkan seni pengolahan bahan daun-daunan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan siswa tentang cara penanganan sampah organik atau daun-daunan yang tidak terpakai dan bernilai seni dengan benar, sehingga menumbuhkan kreativitas mereka dan mendorong kreativitas di sekolah. Hasil kegiatan sosialisasi ecoprinting dengan siswa-siswi kelas 6 didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 3. Foto Bersama hasil karya

Pada saat sosialisasi berlangsung beberapa siswa SDN 31 Bengkalis ada yang memberikan 3 Pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan siswa tersebut terkait dengan apa kegunaan ecoprinting dan juga ada yang bertanya terkait dengan fungsi dedaunan di pouch tersebut. Ecoprinting dibuat untuk menanggulangi sampah organik sehingga tidak perlu lagi membakar dedaunan dan bertujuan untuk menunjang kreativitas siswa-siswi SDN 31 Bengkalis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan prestasi yang baik dalam banyak hal yang patut diapresiasi. Pertama, ecoprint dilakukan dengan hati-hati sesuai jadwal yang dijadwalkan. Hal ini menunjukkan bahwa tim kukerta telah berhasil dalam mengatur dan mengelola pekerjaan, serta memastikan seluruh bagian dikerjakan tanpa kendala, serta peralatan dan bahan telah disiapkan oleh tim pengabdian. Persiapan ini sekaligus membiasakan siswa kelas 6 terhadap tingkat pemahaman nilai-nilai konservasi agar mampu menerapkan tekanan lingkungan secara efektif.

Mereka akan belajar tentang berbagai jenis tanaman dan daun, serta cara membuat cetakan unik dari jenis-jenis tersebut. Hal ini dapat menciptakan ide-ide tentang lingkungan sejak usia muda, membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus, yang penting untuk kegiatan seperti menulis, menggambar dan seni, serta mengajarkan siswa pentingnya menjaga lingkungan yang mereka ambil. Dengan menggunakan bahan-bahan alami, lingkungan terlindungi dan dampak terhadap lingkungan berkurang.

Sosialisasi edukasi ecoprint bertujuan untuk menambah wawasan siswa siswi terhadap manfaat kelebihan dari lingkungan sekitar yakni beberapa tumbuhan yang dapat dijadikan sebuah produk dengan memiliki nilai karya seni yang menghasilkan nilai ekonomi berupa kain mori yang dapat dijadikan ke beberapa hasil seperti taplak meja, tas, hiasan dinding, dan lainnya. Suatu pengenalan produk ramah lingkungan pada siswa siswi karena dalam teknik warna tidak menggunakan pewarna kimia ataupun tekstil. Hal ini bertujuan untuk pengenalan dan menumbuhkan rasa serta sikap cinta terhadap lingkungan kepada para siswa siswi dalam bentuk pelestarian alam (Dyatmika et al., 2023). Penerapan eco printing dalam kegiatan pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan. Salah satu manfaat utama dari eco printing adalah pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat merusak lingkungan.

Kegiatan berlangsung dengan dibimbing oleh mahasiswa kukerta UNRI. Setiap meja diisi oleh 4 siswa dan satu pembimbing dari mahasiswa. siswa siswi diberi bimbingan untuk membuat motif ecoprint yang menghasilkan dengan menambahkan alas plastik bening untuk diletakkan didalam pouch. Kemudian, di atas plastik tersebut diberi dedaunan yang sudah disusun. Setelah itu, daun dan bunga yang tersusun kemudian ditutupi oleh plastik yang dibuat untuk alat ketika menumbuk. Daun dan bunga ditumbuk menggunakan palu atau batu secara merata hingga keluar warna alami dari daun serta bunga, diperlukan konsentrasi serta teliti agar menghasilkan motif pada tumbuhan yang bagus nan rapi (Dwi Yasa et al., 2023).

3.3. Dampak Kegiatan

Kendala seperti keterbatasan waktu, namun tim berhasil mengatasinya dengan baik. Ke depannya, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih rutin dan melibatkan lebih banyak sekolah, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Dampak dari kegiatan ini ialah terciptanya kreatifitas siswa SDN 1 Bengkalis dan mengasah kemampuan bekerja sama antar kelompok. Dampak ini berhubungan dengan ketercapaian nya tujuan dari sosialisasi ini. Seperti halnya, Pengetahuan siswa bertambah serta siswa dapat mempunyai keterampilan yang di tuangkan melalui karya seni tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan ecoprinting di SDN 31 Bengkalis telah berjalan dengan sukses. Melalui kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan nya ialah siswa tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam membuat karya seni dari bahan alami, tetapi juga memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Kerjasama yang baik antara tim pengabdian, guru, dan siswa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, namun tim berhasil mengatasinya dengan baik. Ke depannya, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih rutin dan melibatkan lebih banyak sekolah, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Riau, Pemerintahan Daerah Bengkalis serta SDN 31 Bengkalis yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- D. S., B. W., & Alvin, M. A. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5. <https://doi.org/10.54911/litbang.v17i0.101>
- Dwi Yasa, A., Kumala, F. N., & Marsetiya Utama, D. (2023). Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan: Program Eco Printing untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141–147. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i2.1887>
- Dyatmika, N., Nata, W. S., & Riswanda, D. (2023). Scale up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 731–737. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20637>
- Indra Gunawan, Rany Riandhani Putri, Shuffah Nur Aisyah, Dwi Puspitasari, Adnan Permana Salim, F. Sri Dewi Wulandari, Nurul Azmisyah, Januarti, Utin Mutiara Fadillah, Ahmad Rifai, Husni Syahrudin, & Iwan Ramadhan. (2023). Sosialisasi Peduli Lingkungan Dengan Pelatihan Eco Printing Di Rumah Pintar Punggur Cerdas. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 161–169. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2611>
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 71–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- R. Angga Bagus Kusnanto, Willy Lontoh, Sujarwo, Wiji Nur Azzahrah, & Pratiwi Nurussalamah. (2022). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Kreativitas Siswa Dan Guru Sd N Bumirejo. *Bakti Nusantara Linggau : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–6. <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i3.409>
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan

(Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>

Halaman Ini Dikosongkan